

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang.**

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan tanaman pangan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Gorontalo, dengan areal pemanenan jagung di Provinsi Gorontalo mencapai 137.304 ha pada tahun 2015 (BPS Provinsi Gorontalo, 2015). Produksi jagung di Provinsi Gorontalo tahun 2015 yang diperkirakan turun sebesar 27.092 ton atau 3,76 % dibandingkan dengan tahun 2014 dengan luas panen mencapai 138.816 ha (BPS Provinsi Gorontalo, 2015). Penurunan produksi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor utama, salah satunya adalah Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) (BPTPH Provinsi Gorontalo, 2013).

Salah satu OPT yang menyebabkan kehilangan hasil jagung pada Wilayah Kabupaten Gorontalo Utara adalah penyakit tanaman. Penyakit yang umumnya menyerang tanaman jagung adalah penyakit bulai, bercak daun, bakteri busuk batang, hawar daun, dan karat daun (BPTPH, 2015). Pencapaian potensi hasil produksi jagung, upaya pengendalian penyakit sangat di butuhkan, maka pengetahuan tentang penyakit yang sering menyerang tanaman jagung di Wilayah tersebut harus dilakukan dengan memperhatikan kondisi Wilayah tersebut dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan penyakit.

Topografi Wilayah Kabupaten Gorontalo Utara, sebagian besar perbukitan rendah dan dataran tinggi, tersebar pada ketinggian 0 – 1800 M di atas permukaan laut dan keadaan tofografi didominasi oleh kemiringan 150 – 400 (60%-70%) (BAPPEDA, 2008), Iklim di Wilayah Kabupaten Gorontalo Utara termasuk dalam tipe C dengan curah hujan setiap tahun rata-rata 2.267 mm, dengan temperatur udara rata-rata 32<sup>0</sup>C, temperatur tertinggi terjadi pada bulan Maret rata-rata 33,9<sup>0</sup>C dan yang terendah terjadi pada bulan Februari yaitu rata-rata 23<sup>0</sup>C (BPS Gorontalo Utara, 2013). Penyinaran matahari bulanan minimum mencapai 43,7% yang terjadi pada bulan November, dan rata-rata penyinaran matahari bulanan maksimum sebesar 94,9% yang terjadi pada bulan Februari, serta kecepatan angin setiap bulannya yaitu berkisar 1-20 knots (BAPPEDA, 2008).

Keterkaitan faktor lingkungan dengan perkembangan suatu penyakit tanaman sangat jelas. Tanaman tumbuh pada suatu media tumbuh, ruang/Wilayah, dimana membutuhkan cahaya, suhu, dan kelembababan yang sangat membantu perkembangan penyakit (Nurhayati, 2011).

Kondisi tersebut bisa jadi mempengaruhi kehadiran serta keadaan penyakit di pertanaman jagung di Wilayah Gorontalo Utara. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dianggap penting untuk melakukan penelitian tentang Kehilangan Hasil Akibat Penyakit Pada Tanaman Jagung Di Desa Tolite Jaya Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara.

### **1.2 Rumusan Masalah.**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa jenis-jenis penyakit pada tanaman jagung di Desa Tolite Jaya, Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara ?
2. Berapakah intensitas serangan penyakit yang di timbulkan oleh masing-masing penyakit di Desa Tolite Jaya, Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara ?
3. Berapakah Penurunan Produksi jagung akibat serangan penyakit di Desa Tolite Jaya, Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara ?

### **1.3 Tujuan Penelitian.**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui jenis penyakit pada tanaman jagung di Desa Tolite Jaya, Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara
2. Untuk mengetahui Intensitas serangan yang di timbulkan oleh jenis-jenis penyakit tanaman jagung di Desa Tolite Jaya, Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Untuk mengetahui jumlah penurunan produksi yang terserang oleh penyakit tanaman jagung di Desa Tolite Jaya, Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara

#### **1.4 Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat yang di ambil dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan informasi jenis penyakit, intensitas serangan penyakit, dan kehilangan hasil produksi yang di akibatkan oleh penyakit di Desa Tolite Jaya, Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Sebagai informasi baru kepada petani untuk mewaspadaai serangan penyakit tanaman jagung di Desa Tolite Jaya, Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Sebagai acuan dasar kepada pemerintah agar dapat memecahkan solusi baru untuk mengantisipasi kerugian yang ditimbulkan oleh penyakit tanaman jagung di Desa Tolite Jaya, Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara.